

PROGRAM LAO-KURSUS (LAYANAN APLIKASI ONLINE-KURSUS) BERBASIS ANDROID (STUDI PENGEMBANGAN PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN DI KABUPATEN/KOTA SULAWESI SELATAN)

Jamaluddin, A. Muliati, Aslindah Hasanuddin
Universitas Negeri Makassar
Jak1976@yahoo.com

Abstract

Institutions of courses and training which are included in the type of non-formal education in the midst of the rapid development of information and technology, are required to adapt to technological developments and the needs of society. One form of innovation is to utilize information and communication technology in the provision of courses and training services using the LAO-based Android application. The results of the validation of the manuscript of this model in terms of all aspects of the format are stated to meet the validity criteria and the value of the degree of reliability is declared reliable, then the results of empirical tests conducted in several courses and training institutions scattered in several other districts / cities, can be briefly described that The level of satisfaction of respondents with the LAO-COURSE Program Model is very high, Providing alternatives for the community and students to take courses at the institute of courses and training through the LAO-COURSES Application, the community is more Active in finding the desired course institutions, Facilitating the Community to see data LKP and Course packages are offered to the community and students.

Keywords: *Course and Training Institute, Use of Information Technology, Online Course Application Services.*

Abstrak

Lembaga kursus dan pelatihan yang termasuk jenis pendidikan nonformal di tengah pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk inovasi adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada penyelenggaraan layanan kursus dan pelatihan dengan menggunakan aplikasi LAO-Kursus berbasis android. Hasil validasi ahli naskah model ini ditinjau dari seluruh aspek format dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dan nilai derajat reliabilitasnya dinyatakan reliable, kemudian Hasil ujicoba empirik yang dilakukan yang dilakukan di beberapa lembaga kursus dan pelatihan yang tersebar di beberapa kabupaten/kota yang lain, dapat digambarkan secara singkat bahwa Tingkat kepuasan responden terhadap Model Program LAO-KURSUS sangat tinggi, Memberikan alternatif bagi masyarakat dan peserta didik untuk mengikuti kursus pada lembaga kursus dan pelatihan melalui Aplikasi LAO-KURSUS, masyarakat lebih Aktif dalam mencari lembaga kursus yang diinginkan, Memudahkan Masyarakat untuk melihat data-data LKP dan paket-paket Kursus yang ditawarkan kepada masyarakat dan peserta didik.

Kata kunci : *Lembaga Kursus dan Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi, Layanan Aplikasi Online Kursus.*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pada pasal 26 tentang pendidikan nonformal dikatakan bahwa, pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mampu bertahan di kisaran 5%, meskipun dunia perekonomian global sedang mengalami situasi ketidakpastian. Di sisi lain, capaian pertumbuhan ekonomi tersebut belum mampu menyelesaikan masalah-masalah pengangguran, kemiskinan dan pemerataan ekonomi di nusantara. Oleh karena itu, diperlukan akselerasi pertumbuhan supaya persoalan tersebut dapat diatasi secara signifikan dalam jangka menengah. Langkah untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi tersebut adalah melakukan transformasi ekonomi dengan mendorong lima pilar pembangunan, untuk membentuk fondasi pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu pilar pembangunan tentu saja adalah sumber daya manusia (SDM).

SDM berkualitas merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Semakin berkualitas SDM sebuah negara, maka akan makin maju negara tersebut. Maka itu, kebijakan peningkatan kualitas SDM serta efisiensi pasar tenaga kerja merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan “Indonesia Maju” di 2045”. Saat ini sebanyak 55% orang Indonesia yang bekerja memiliki pendidikan tertinggi hanya setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Bagaimana peran pendidikan nonformal sekaitan dengan hal tersebut diatas, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Kabinet Indonesia Kerja (2014-2019) Muhadjir Effendy mengatakan bahwa “Dengan meningkatnya kebutuhan SDM, maka pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan mempunyai peranan yang sangat kuat, Bagi Mendikbud, peranan pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan ada tiga, yaitu mengejar, seiring dan mendahului. Mengejar dimaksudkan bahwa pendidikan nonformal berperan dalam mengejar ketertinggalan yang ada di masyarakat. Kemudian peran seiring adalah dengan mengimbangi apa yg terjadi di masyarakat, sedangkan peran mendahului dilakukan dengan mengantisipasi apa yang akan terjadi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. (“Pendidikan nonformal,” 2018a).

Kursus dan pelatihan banyak diselenggarakan oleh masyarakat, lembaga, organisasi secara mandiri dalam rangka melayani masyarakat yang karena sesuatu hal kurang beruntung hidupnya sehingga tidak memiliki keterampilan, menganggur atau bekerja pada posisi yang tidak menguntungkan. Hingga saat ini jumlah lembaga kursus dan pelatihan sebanyak 17.805 lembaga yang tersebar di seluruh penjuru nusantara dengan 24.204 program layanan dan setiap tahun lebih dari 2,1 juta orang terlayani. Peran lembaga penyelenggara kursus tersebut di atas sangat menguntungkan pemerintah daerah karena memberikan bekal keterampilan, mengurangi pengangguran sekaligus memberdayakan potensi daerah menjadi pendukung bangkitnya ekonomi masyarakat melalui berbagai keterampilan usaha di daerah-daerah. Selain itu dengan banyaknya kegiatan pembelajaran bagi peserta didik maka, dapat mendorong kreatifitas masyarakat sekaligus menekan masalah sosial yang diakibatkan oleh kegiatan-

kegiatan non produktif. Semakin banyaknya warga masyarakat yang berperan aktif di bidang kursus dan keterampilan, baik; sebagai penyelenggara kursus, pengurus konsorsium, pengurus organisasi profesi kursus dan keterampilan maupun bentuk lainnya, menandakan bahwa kursus memiliki nilai strategis dalam pemberdayaan masyarakat dan pembentukan daya saing bangsa. (“Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan,” n.d.).

Di tengah pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, LKP dituntut untuk menyesuaikan diri. Karena itu lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) juga terus menerus mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat serta melakukan pengembangan program dan inovasi dalam melakukan penyelenggaraan kursus dan pelatihan. Salah satu bentuk inovasi dalam penyelenggaraan kursus dan pelatihan adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan era digital di Indonesia sekarang ini sangat terasa. Tidak hanya bisa dirasakan oleh orang dewasa saja namun bahkan anak kecil yang masih dalam usia dini juga sudah mulai melek teknologi dan bahkan dicitrakan lebih pintar dibandingkan dengan manusia dewasa. Kemajuan dunia teknologi memang berdampak yang cukup signifikan terutama dalam dunia pekerjaan dalam berbagai bidang. Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini dengan memanfaatkan teknologi dan dunia digital maka semuanya terasa jauh lebih mudah dan cepat untuk diselesaikan. Selama ini kebanyakan masyarakat masih disibukkan dengan kursus dan pelatihan secara konvensional atau yang masih dengan model lama yaitu tatap muka. Namun, sekarang perlahan banyak lembaga kursus dan pelatihan sudah mulai menawarkan kursus dan pelatihan dengan menggunakan metode online. Dengan terselenggaranya kursus daring ini diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran bagi seluruh warga masyarakat secara jarak jauh dengan menggunakan kemudahan teknologi yang sekarang dapat diakses di mana saja (“| Kursus Daring Indonesia,” n.d.). salah satunya adalah *Massive Open Online Courses* atau disingkat MOOCs.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan studi pengembangan layanan kursus dan pelatihan berbasis aplikasi android bagi tiga unsur yang ada di masyarakat saat ini yaitu : (peserta didik/ masyarakat yang butuh keterampilan) dengan (instruktur/pendidik) yang memiliki keahlian (*expert*) serta lembaga pendidikan keterampilan dan lembaga pelatihan kerja yang memiliki sarana dan prasarana tempat kursus dan pelatihan.

2. METODE PENELITIAN (*Materials and Method*)

Pendekatan penelitian menggunakan Penelitian dan pengembangan (*Research and Development : R & D*) Jenis penelitian yang akan digunakan adalah prosedur pengembangan dari ADDIE Menurut Branch (2009:2) yang terdiri atas 5 langkah yaitu (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*

Sumber Data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta kursus lembaga kursus / lembaga pelatihan
2. Instruktur/pendidik lembaga kursus / lembaga pelatihan
3. Pimpinan lembaga kursus / lembaga pelatihan
4. Masyarakat (calon peserta kursus dan pelatihan)

Sasaran dan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat / peserta kursus, fokus pada penggunaan layanan aplikasi online kursus:
2. Lembaga Kursus / Lembaga Pelatihan / Masyarakat Ahli, fokus pada penggunaan layanan aplikasi onlien kursus
3. Admin Program LAO-KURSUS, fokus pada administrasi layanan aplikasi online kursus.

Deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah:

- Aplikasi LAO-KURSUS oleh masyarakat/peserta kursus pada proses :
 1. Peningstalan
 2. Penggunaan/pemesanan/order
 3. Interaksi dengan LKP
- Lembaga Kursus / Lembaga Pelatihan / Masyarakat Ahli
 1. Pendaftaran/Registrasi ke dalam aplikasi LAO-KURSUS
 2. Peningstalan aplikasi
 3. Penggunaan/penerimaan order dari masyarakat/peserta kursus
 4. Interaksi dengan masyarakat/peserta kursus
- Admin Program LAO-KURSUS
 1. Penginputan Data LKP yang telah mendaftar/registrasi di dalam aplikasi LAO KURSUS
 2. Manajemen administrasi LKP di dalam aplikasi LAO KURSUS

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berbasis angket yang konvensional dan juga menggunakan angket dengan menggunakan aplikasi “*goggle form*”.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrumen berbasis angket yang konvensional dan juga menggunakan instrumen angket berbasis “*goggle form*”. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara :

1. Wawancara tidak terstruktur
2. Angket/kuesioner
3. Observasi/pengamatan Lapangan

Metode analisis data yang digunakan dalam setiap tahapan pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini yaitu dilakukan dengan cara analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

- Analisis kualitatif dan kuantitatif dilakukan dimana pada tahap awal adalah dengan menghimpun data tentang pelaksanaan kursus dan pelatihan di Kota Makassar baik yang dilaksanakan secara konvensional dan sistem daring.
- Lembaga kursus dan Lembaga pelatihan Proses pembelajaran kursus dan pelatihan yang dilaksanakan saat ini,
 1. SDM pendidik dan tenaga kependidikan
 2. Sarana dan prasarana
 3. Hasil evaluasi proses pelaksanaan kursus dan pelatihan.
- Masyarakat yang ahli (*expert*) yang tidak memiliki lembaga terhadap Proses pembelajaran kursus dan pelatihan yang dilaksanakan saat ini,
 1. Sarana dan prasarana
 2. Hasil evaluasi proses pelaksanaan kursus dan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Sesuai prosedur pengembangan yang digunakan, setelah produk pengembangan model telah dibuat, kemudian dilakukan validasi ahli oleh beberapa akademisi dalam sebuah forum FGD (*focus group discussion*). produk yang divalidasi oleh ahli disini ini ada 3 (tiga) yaitu:

1. Model LAO-Kursus
2. Panduan Admin dalam Mengadministrasi Program LAO-Kursus
3. Panduan LKP dan Masyarakat dalam Menggunakan Program LAO-Kursus

HASIL UJI VALIDASI

Hasil validasi dari setiap produk yang dikembangkan dapat dilihat dibawah ini:

1. Hasil dan Pembahasan Validasi Ahli

Tabel 1 Validasi dan Reliabilitas Program Model LAO-Kursus

No	Aspek Penilaian	Tim Validator				
		V1	V2	V3	V4	Ki
1	Model :					
	a. Latar belakang	3	4	3	4	3.5
	b. Dasar Hukum	4	4	4	4	4.0
	c. Tujuan	4	4	4	3	3.8
	d. Konsep Model Yang dikembangkan	4	4	3	3	3.5
	e. Penyelenggaraan Program (8 Standar Nasional Pendidikan)	3	4	3	4	3.5
	- SKL	4	4	4	3	3.8
	- Standar isi	4	4	4	3	3.8
	- Standar Proses	4	3	3	3	3.3
	- Standar PTK	3	4	3	4	3.5
	- Standar Sarana dan Prasarana	4	4	3	3	3.5
	- Standar Pengelolaan	3	4	4	3	3.5
	- Standar Pembiayaan	4	3	3	3	3.3
	- Standar Penilaian	4	4	4	3	3.8
	Rata-rata Tiap Aspek (Ai)	3.7	3.8	3.5	3.3	3.6

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1.2 di atas, rata-rata kevalidan draft model adalah 3,6 berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori Sangat Valid yaitu berada pada $\geq 3,5$. Jika ditinjau dari aspek format ini, maka draft model dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Tabel 2 Validasi dan Reliabilitas Format Model LAO-Kursus

No	Aspek Penilaian	Tim Validator				
		V1	V2	V3	V4	Ki
2	Format Model :					
	a. Kejelasan pembagian materi	3	3	4	4	3.5
	b. Penomoran	3	4	4	4	3.8
	c. Kemenarikan	3	4	4	4	3.8
	d. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi	4	4	4	4	4.0
	e. Jenis dan ukuran huruf	4	4	4	4	4.0
	f. Pengaturan ruang (tata latak)	3	4	4	3	3.5
	g. Kesesuaian ukuran fisik buku model	3	4	4	3	3.5
	Rata-rata Tiap Aspek (Ai)	3.3	3.9	4.0	3.7	3.7

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1.3 di atas, rata-rata kevalidan format model LAO-Kursus adalah 3,7 berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori Sangat Valid yaitu berada pada $\geq 3,5$. Jika ditinjau dari aspek format ini, maka model dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Tabel 3 Validasi dan Reliabilitas Isi Model LAO-Kursus

No	Aspek Penilaian	Tim Validator				
		V1	V2	V3	V4	Ki
3	Isi Model LAO-Kursus:					
	a. Kesesuaian dengan garis-garis besar program pendidikan kursus dan pelatihan	3	4	4	4	3.8
	b. Kesesuaian dengan prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan kursus dan pelatihan	4	4	4	4	4.0
	c. Kebenaran konsep/kebenaran materi	3	4	4	3	3.5
	d. Kesesuaian urutan materi	3	4	3	3	3.3
	Rata-rata Tiap Aspek (Ai)	3.3	4.0	3.8	3.5	3.6

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1.4 di atas, rata-rata kevalidan isi model adalah 3,6. berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori Sangat Valid yaitu berada pada $\geq 3,5$. Jika ditinjau dari aspek format ini, maka isi model dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Tabel 4 Validasi dan Reliabilitas bahasa dan penulisan dalam Model LAO-Kursus

No	Aspek Penilaian	Tim Validator				
		V1	V2	V3	V4	Ki
4	Bahasa dan Penulisan:					
	a. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan taraf kemampuan berfikir pendidik/instruktur.	3	4	4	3	3.5
	b. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	3	3	3	3.0
	c. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	4	4	3	3	3.5
	d. Menggunakan istilah-istilah yang tepat dan mudah dipahami oleh pendidik/instruktur.	4	4	3	4	3.8
	Rata-rata Tiap Aspek (Ai)	3.5	3.8	3.3	3.3	3.4

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1.5 di atas, rata-rata kevalidan bahasa dan penulisan dalam model adalah 3,4. berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori Valid yaitu berada pada $2,5 \leq X < 3,5$. Jika ditinjau dari aspek format ini, maka bahasa dan penulisan dalam model dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Tabel 5 Validasi dan Reliabilitas Ilustrasi, Tata Letak Tabel dan Diagram/Gambar Model LAO-Kursus

5	Aspek Penilaian	Tim Validator				
		V1	V2	V3	V4	Ki
	Ilustrasi, Tata Letak Tabel dan Diagram/Gambar :					

a. Draft model disertai dengan ilustrasi, tabel, diagram yang berkaitan dengan materi pelajaran	3	4	3	4	3.5
b. Ilustrasi, tabel dan diagram/gambar dibuat dengan tata letak yang sesuai	3	4	4	3	3.5
c. Ilustrasi, tabel dan diagram/gambar dapat digunakan untuk memperjelas konsep/materi	3	4	4	4	3.8
d. Ilustrasi, tabel dan diagram/gambar tampak menarik, jelas, terbaca dan dapat dipahami.	3	4	4	3	3.5
Rata-rata Tiap Aspek (Ai)	3.0	4.0	3.8	3.5	3.6

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1.6 di atas, rata-rata kevalidan Ilustrasi, Tata Letak Tabel dan Diagram/Gambar model adalah 3,6. berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori Sangat Valid yaitu berada pada $\geq 3,5$. Jika ditinjau dari aspek format ini, maka Ilustrasi, Tata Letak Tabel dan Diagram/Gambar draft model dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Tabel 6 Validasi dan Reliabilitas Manfaat/Kegunaan Model LAO-Kursus

6	Aspek Penilaian	Tim Validator				
	Manfaat/Kegunaan Model :	V1	V2	V3	V4	Ki
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman Di satuan pendidikan nonformal (LKP, PKBM, SKB).	3	3	3	4	3.3
	b. Dapat merubah kebiasaan layanan pembelajaran kursus dan pelatihan yang selama ini masih konvensional, menjadi layanan kursus dan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi- TIK (<i>base android</i>).	4	4	4	4	4.0
	Rata-rata Tiap Aspek (Ai)	3.5	3.5	3.5	4.0	3.6

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1.7 di atas, rata-rata kevalidan Ilustrasi, Manfaat/Kegunaan model adalah 3,6. berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori Sangat Valid yaitu berada pada $\geq 3,5$. Jika ditinjau dari aspek format ini, maka Manfaat/Kegunaan model dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan.

Tabel 7 Rata-rata Hasil Validasi dan Reliabilitas model

No	Aspek Penilaian	(Ai)	x	d(A)	Ket
1	Model LAO-Kursus	3.6	3.59	3	Valid & reliabel
2	Format Model :	3.7	3.59	3	Valid & reliabel
3	Isi Model :	3.6	3.59	3	Valid & reliabel
4	Bahasa dan Penulisan:	3.4	3.59	3	Valid & reliabel

5	Ilustrasi, Tata Letak Tabel dan Diagram/Gambar:	3.6	3.59	3	Valid & reliabel
6	Manfaat/Kegunaan Model	3.6	3.59	3	Valid & reliabel

Untuk nilai rata-rata total kevalidan draft model LAO-Kursus untuk seluruh aspek penilaian diperoleh $x = 3,59$ berdasarkan kriteria kevalidan nilai ini termasuk dalam kategori Valid yaitu berada pada $2,5 \leq X < 3,5$. Jika ditinjau dari seluruh aspek format ini, maka draft model LAO-Kursus dapat dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan. Nilai derajat *agreement* dari penilaian draft model LAO-Kursus diperoleh $d(A) = 3$, sehingga nilai koefisien reliabilitas diperoleh $R = 0,65$, berdasarkan derajat reliabilitas, nilai tersebut berada pada rentang $0,61 < R \leq 0,80$ termasuk kategori tinggi. Dengan demikian jika ditinjau dari nilai derajat reliabilitasnya maka model LAO-Kursus dapat dinyatakan reliabel. Disamping memberikan penilaian, validator juga memberikan saran dan komentar untuk revisi terhadap model LAO-Kursus yang sedang dikembangkan. Adapun perbaikan kecil yang telah dilakukan pada draft model LAO-Kursus sebagaimana disarankan oleh validator, dan model ini sudah bisa digunakan dalam rangka proses ujicoba konseptual pada satu lokasi (satuan pendidikan kursus dan pelatihan).

HASIL UJI KEPRAKTISAN PENGGUNAAN LAO-KURSUS OLEH PENGELOLA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Hasil uji kepraktisan dalam bentuk pengisian angket dalam bentuk pernyataan oleh Pengelola LKP setelah menggunakan Program LAO-Kursus ini sebagai berikut :

Pembahasan hasil isian angket sebagai berikut :

Jenis Kelamin Responden

- Laki-laki : 19 orang (59,4%)
- Perempuan : 13 orang (40,6%)

Pendidikan Terakhir Responden

- SMA : 26 orang (81,3%)
- SMP : 4 orang (12,5%)

1. Tingkat **kepuasan responden** terhadap Model Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 16 orang (48,5%)
- Tidak Setuju : 9 orang (27,3%)
- Kurang Setuju : 2 orang (6,1 %)
- Setuju : 2 orang (6,1%)
- Sangat Setuju : 4 orang (2,1 %)

2. Memberikan **alternatif bagi peserta** kursus untuk mencari lembaga kursus melalui Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 14 orang (42,4%)
- Tidak Setuju : 15 orang (45,5%)
- Kurang Setuju : 1 orang (3 %)
- Setuju : 1 orang (6,1%)
- Sangat Setuju : 2 orang (6,1 %)

3. Membuat masyarakat **lebih Aktif** dalam mencari lembaga kursus dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi melalui Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 8 orang (24,2%)
- Tidak Setuju : 18 orang (54,5%)
- Kurang Setuju : 2 orang (6,1 %)
- Setuju : 3 orang (9,1%)
- Sangat Setuju : 2 orang (6,1 %)

4. Memudahkan ADMIN untuk **memasukkan/menambah** LKP ke dalam LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 8 orang (24,2%)
- Tidak Setuju : 18 orang (54,5%)
- Kurang Setuju : 3 orang (9,1 %)
- Setuju : 1 orang (3,1%)
- Sangat Setuju : 3 orang (9,1 %)

5. Memudahkan ADMIN untuk **mengisi** data-data LKP ke dalam LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 6 orang (18,2%)
- Tidak Setuju : 20 orang (60,6%)
- Kurang Setuju : 3 orang (9,1 %)
- Setuju : 1 orang (3,1%)
- Sangat Setuju : 3 orang (9,1 %)

6. Memudahkan ADMIN untuk **Mengedit** data-data LKP ke dalam LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 10 orang (30,3,2%)
- Tidak Setuju : 18 orang (54,5%)
- Kurang Setuju : 1 orang (3,1 %)
- Setuju : 2 orang (6,1%)
- Sangat Setuju : 2 orang (6,1 %)

7. Memudahkan ADMIN untuk melihat kembali data-data LKP ke dalam LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 8 orang (24,2%)
- Tidak Setuju : 20 orang (60,6%)
- Kurang Setuju : 1 orang (3,1 %)
- Setuju : 0 orang (0%)
- Sangat Setuju : 4 orang (12,1 %)

8. Memotivasi Lembaga Kursus untuk meningkatkan kompetensi melalui program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus).

- Sangat tidak Setuju : 7 orang (21,2%)
- Tidak Setuju : 15 orang (45,5%)
- Kurang Setuju : 7 orang (21,2 %)
- Setuju : 1 orang (3,1%)
- Sangat Setuju : 3 orang (9,1 %)

9. Membuat LKP harus mempersiapkan pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Agar dapat bersaing secara sehat dengan LKP lain.

- Sangat tidak Setuju : 9 orang (27,3%)
- Tidak Setuju : 15 orang (45,5%)
- Kurang Setuju : 5 orang (15,2 %)
- Setuju : 1 orang (3,1%)
- Sangat Setuju : 3 orang (9,1 %)

10. Model Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) Berbasis Android Bagi Lembaga Kursus Dan Pelatihan, Adalah Model Yang Efektif Dan Inovatif.

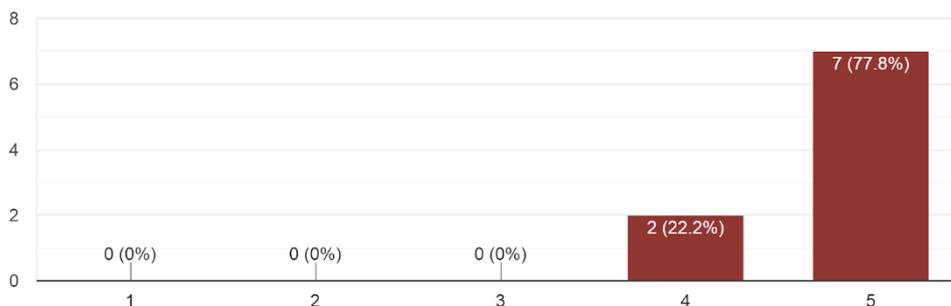
- Sangat tidak Setuju : 14 orang (27,3%)
- Tidak Setuju : 12 orang (45,5%)
- Kurang Setuju : 3 orang (15,2 %)
- Setuju : 0 orang (3,1%)
- Sangat Setuju : 4 orang (9,1 %)

HASIL UJI KEPRAKTISAN ADMIN LAO-KURSUS

Hasil uji kepraktisan Admin LAO-Kursus yang dilakukan di beberapa lembaga kursus dan pelatihan yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data. Hasil analisis dan pengolahan data digambarkan sebagai berikut :

1. Saya Mudah Masuk ke Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) melalui aplikasi browser internet.

9 responses

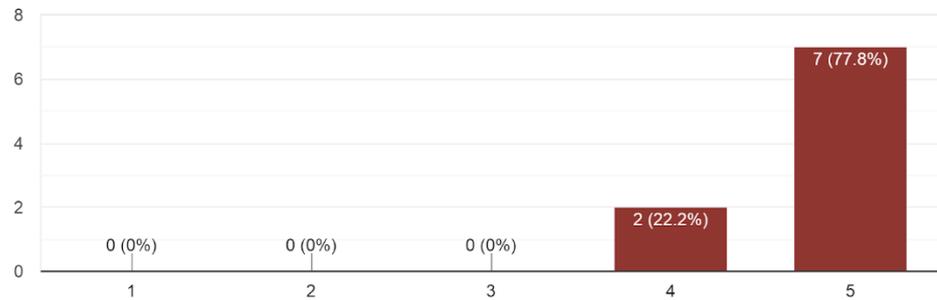


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 7 orang (77,8%)
2. Setuju : 2 orang (22,2%)

2. Tampilan Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) sangat user friendly.

9 responses

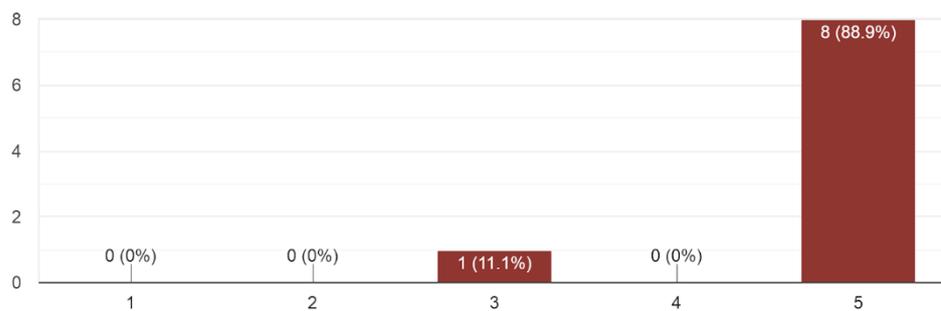


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 7 orang (77,8%)
2. Setuju : 2 orang (22,2%)

3. Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus), dapat digunakan oleh siapapun

9 responses

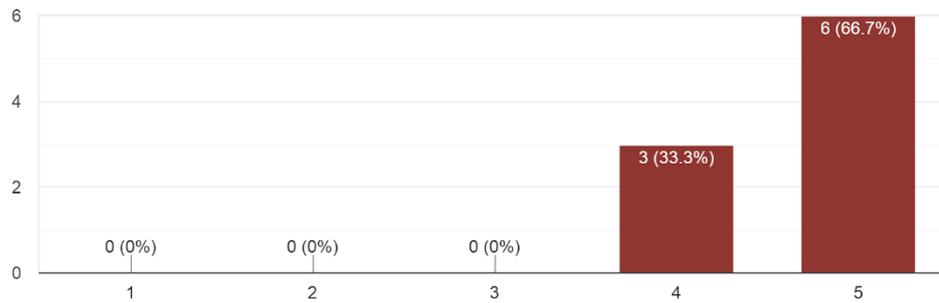


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 8 orang (88,9%)
2. Kurang Setuju : 1 orang (11,1%)

4. Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) ini,
Memudahkan untuk memasukkan/menamb...yarakat Expert ke dalam aplikasi

9 responses

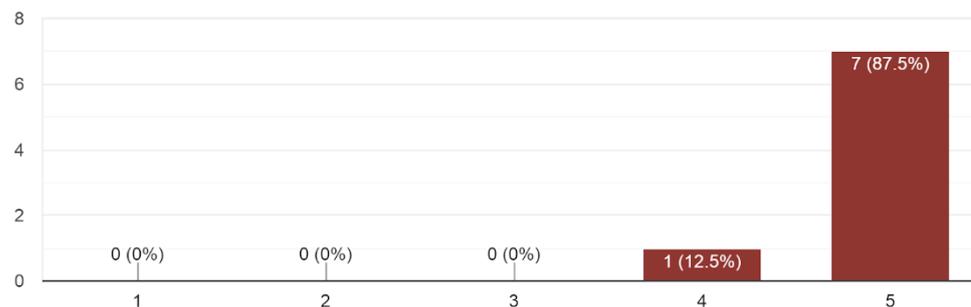


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 6 orang (66,7%)
2. Setuju : 3 orang (33,3%)

5. Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus),
Memudahkan untuk mengisi data-data LKP/ Lembaga PNF/Masyarakat Expert

8 responses

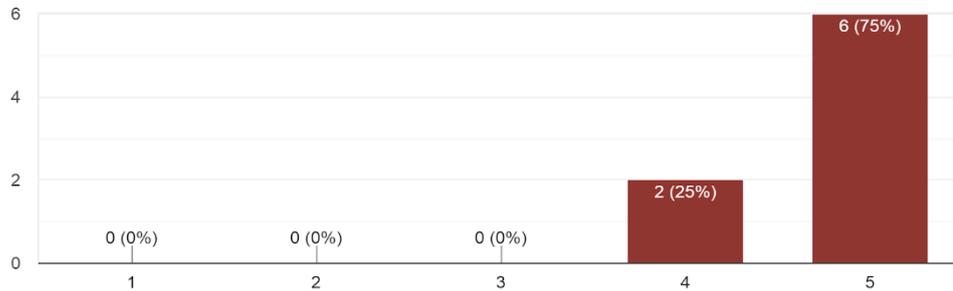


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 7 orang (87,5%)
2. Setuju : 1 orang (12,5%)

6. Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus),
Memudahkan untuk mengedit data-dat... yang telah dimasukkan sebelumnya.

8 responses

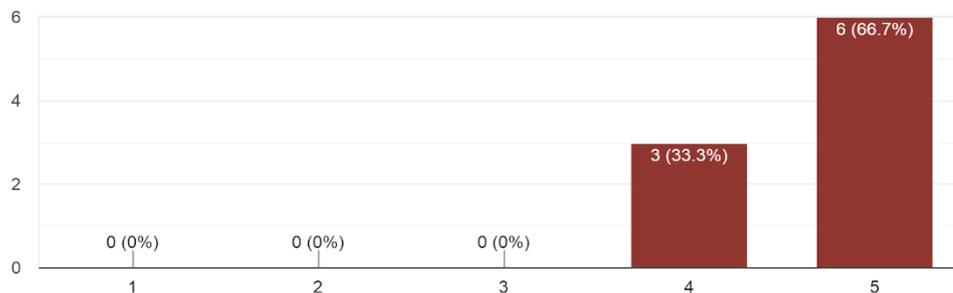


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 6 orang (75 %)
2. Setuju : 2 orang (25 %)

7. Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus),
Memudahkan untuk melihat kembali da... yang telah dimasukkan sebelumnya.

9 responses



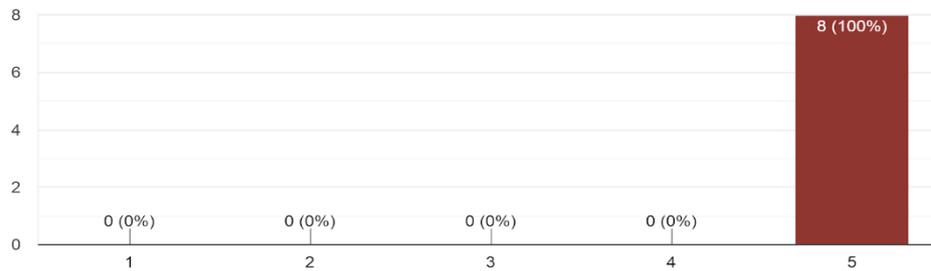
Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 6 orang (66,7%)
2. Setuju : 3 orang (33,3%)

Dari hasil

8. Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus)
Memudahkan untuk mempublish Profil ... yang telah dimasukkan sebelumnya.

8 responses

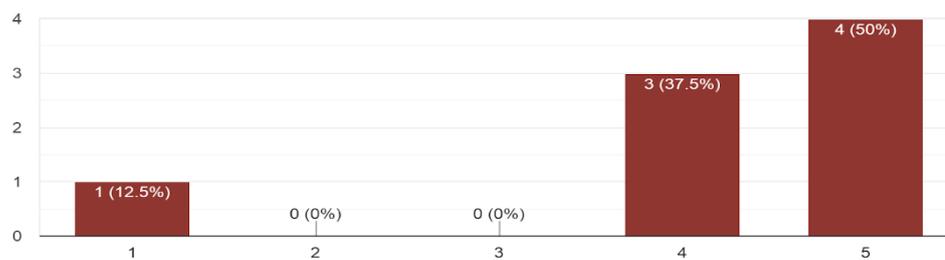


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 8 orang (100 %)

9. Program ADMIN LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus)
Memudahkan untuk Memblokir LKP/ Le...h dimasukkan datanya sebelumnya.

8 responses

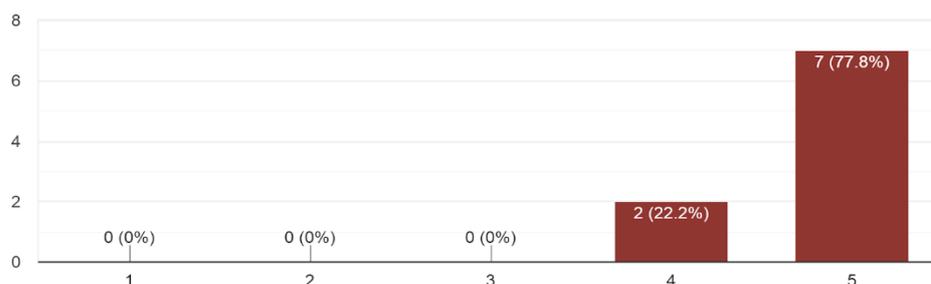


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 4 orang (50 %)
2. Setuju : 3 orang (37,5%)
3. Sangat Tidak Setuju : 1 orang (12,5%)

10. Model Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) Berbasis
Android Bagi Lembaga Kursus Dan Pelat...alah Model Yang Efektif Dan Inovatif

9 responses



Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 7 orang (77,8%)
2. Setuju : 2 orang (22,2%)

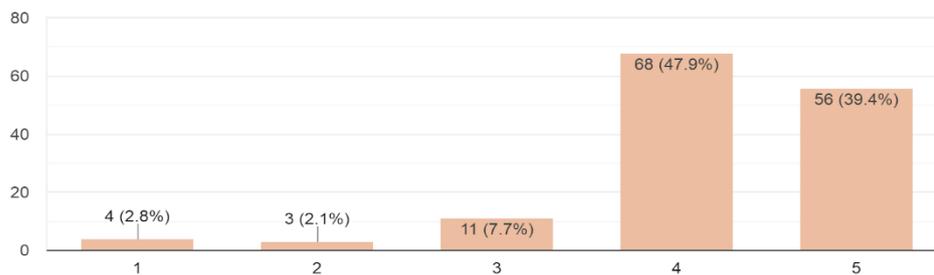
HASIL UJI KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK KURSUS

Hasil uji kepraktisan Peserta didik Kursus yang dilakukan di beberapa lembaga kursus dan pelatihan yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data. Hasil analisis dan pengolahan data digambarkan sebagai berikut :

Jawaban dari responden terhadap angket :

1. Saya mudah Mendapatkan Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) melalui goggle play store atau share program.

142 responses

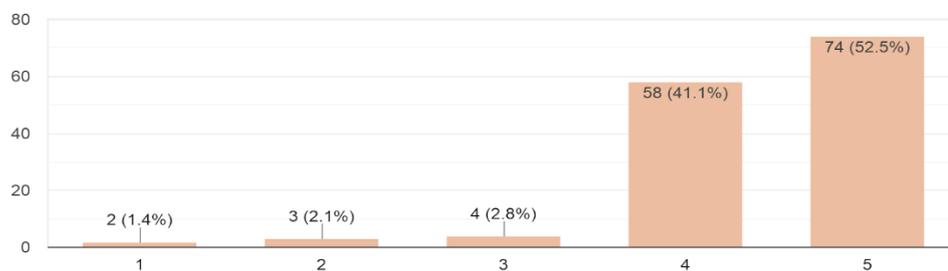


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 56 orang (39,4 %)
2. Setuju : 68 orang (47,9%)
3. Kurang setuju : 11 orang (7,7 %)
4. Tidak setuju : 3 orang (2,1 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 4 orang (2,8%)

2. Saya dapat Menginstall Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) di Handphone/smartphone berbasis android.

141 responses



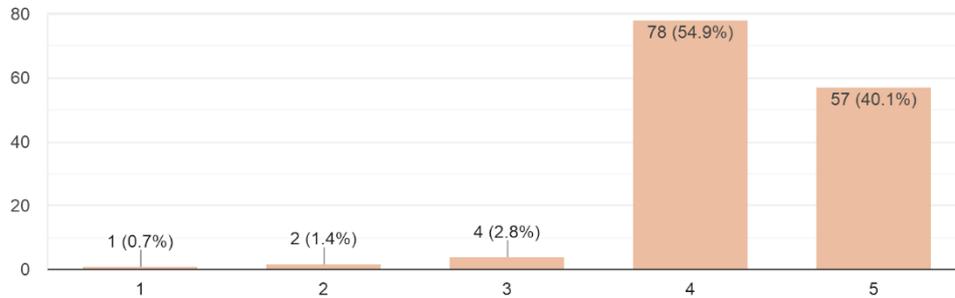
Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 74 orang (52,5 %)
2. Setuju : 58 orang (41,1%)

3. Kurang setuju : 4 orang (2,8 %)
4. Tidak setuju : 3 orang (2,1 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 2 orang (1,4%)

3. Saya mudah Menggunakan Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) di Handphone/smartphone berbasis android.

142 responses

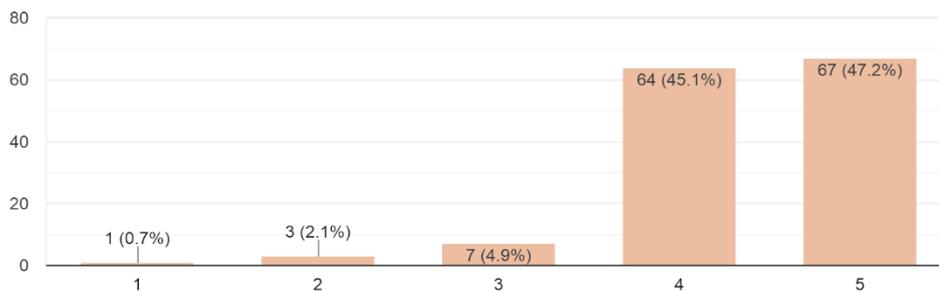


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 57 orang (40,1 %)
2. Setuju : 78 orang (54,9%)
3. Kurang setuju : 4 orang (2,8 %)
4. Tidak setuju : 2 orang (1,4 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 1 orang (0,7%)

4. Saya mudah Memesan layanan kursus melalui Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) di ...ndphone/smartphone berbasis android.

142 responses



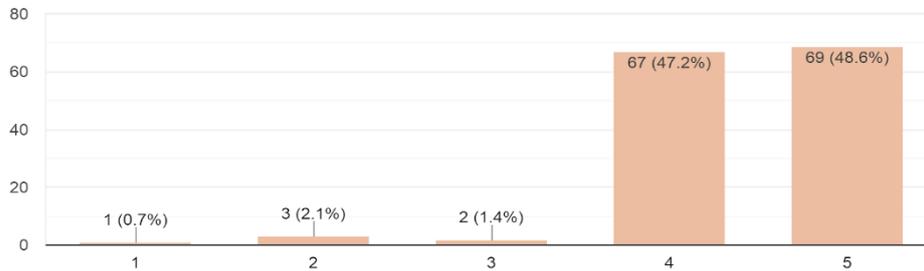
Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 67 orang (47,2 %)
2. Setuju : 64 orang (45,1%)
3. Kurang setuju : 7 orang (4,9 %)
4. Tidak setuju : 3 orang (2,1 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 1 orang (0,7%)

Dari hasil

5. Saya mudah untuk Mengetahui Jarak Rumah dengan LKP untuk mengikuti program kursus melalui Pr...ndphone/smartphone berbasis android

142 responses

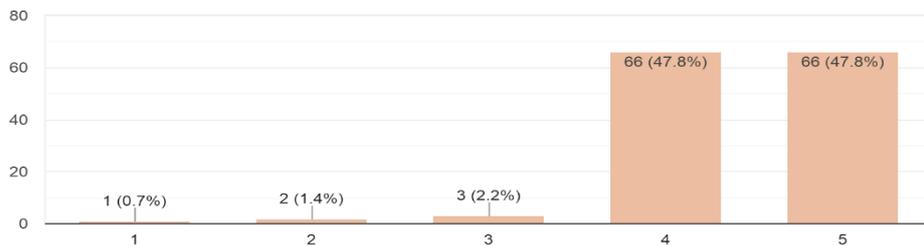


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 69 orang (48,6 %)
2. Setuju : 67 orang (47,2%)
3. Kurang setuju : 2 orang (1,4 %)
4. Tidak setuju : 3 orang (2,1 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 1 orang (0,7%)

6. Saya mudah untuk Berkomunikasi dengan LKP (telpon/HP) untuk konsultasi terkait paket-paket kursus...ndphone/smartphone berbasis android.

138 responses

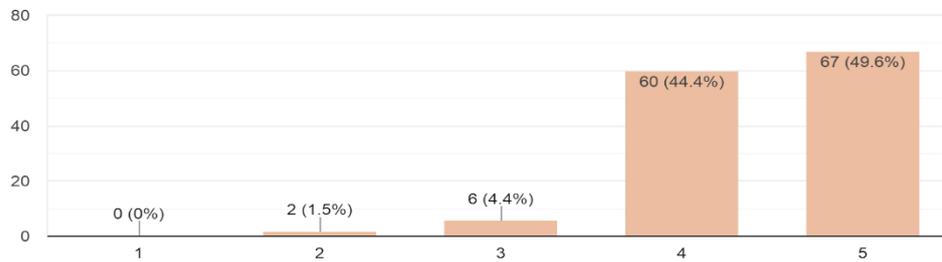


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 66 orang (47,8 %)
2. Setuju : 66 orang (47,8%)
3. Kurang setuju : 3 orang (2,2 %)
4. Tidak setuju : 2 orang (1,4 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 1 orang (0,7%)

7. Saya mudah untuk Berbagi Informasi kepada masyarakat di dalam aplikasi LAO-KURSUS (Layanan Aplika...dphone/smartphone berbasis android.

135 responses

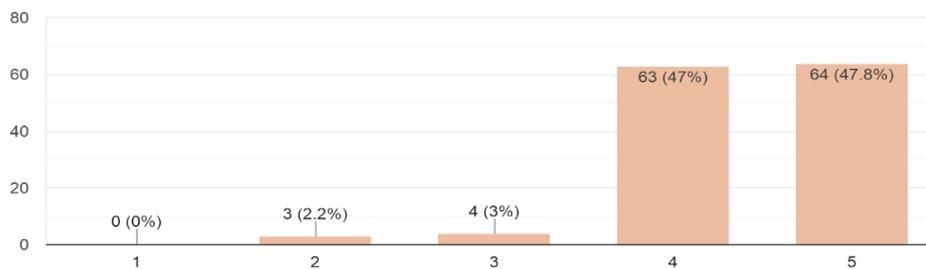


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 67 orang (49,6 %)
2. Setuju : 60 orang (44,4%)
3. Kurang setuju : 6 orang (4,4 %)
4. Tidak setuju : 2 orang (1,5 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 0 orang (0 %)

8. Saya mudah untuk Memberikan Review Hasil pelaksanaan kursus dan pelatihan kepada masyarakat di dala...dphone/smartphone berbasis android.

134 responses

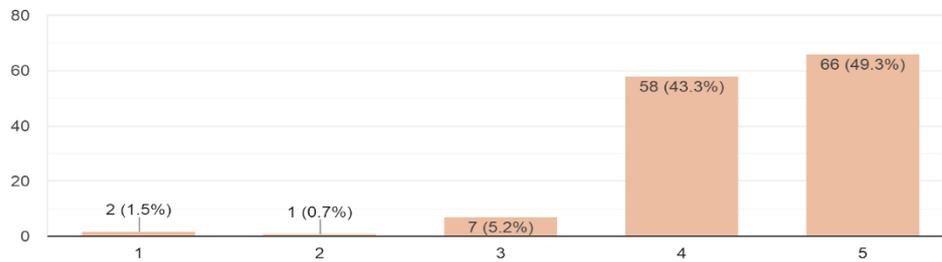


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 64 orang (47,8 %)
2. Setuju : 63 orang (47 %)
3. Kurang setuju : 4 orang (3 %)
4. Tidak setuju : 3 orang (2,2 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 0 orang (0 %)

9. Saya mudah untuk Berbagi informasi (Social Sharing) Tentang pelaksanaan kursus dan pelatihan kep...dphone/smartphone berbasis android.

134 responses

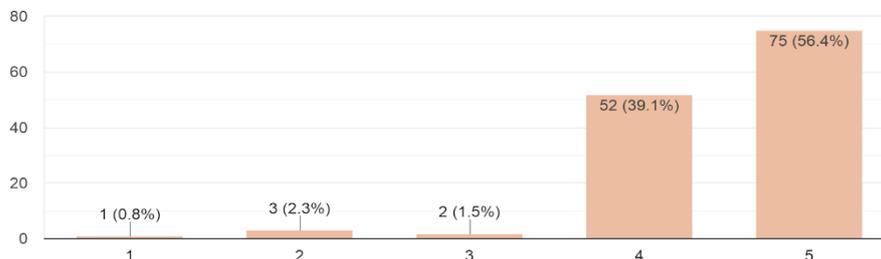


Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 66 orang (49,3 %)
2. Setuju : 58 orang (43,3 %)
3. Kurang setuju : 7 orang (5,2 %)
4. Tidak setuju : 1 orang (0,7 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 2 orang (1,5 %)

10. Program LAO-KURSUS (Layanan Aplikasi Online-Kursus) Berbasis Android Bagi Lembaga Kursus Dan Pelat...adalah Program Efektif Dan Inovatif.

133 responses



Dari hasil pengisian ini, tergambar bahwa responden :

1. Sangat setuju : 75 orang (56,4 %)
2. Setuju : 52 orang (39,1 %)
3. Kurang setuju : 2 orang (1,5 %)
4. Tidak setuju : 3 orang (2,3 %)
5. Sangat Tidak Setuju : 1 orang (0,8 %)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Berdasarkan prosedur pengembangan model ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini, maka pada bagian pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan tiga hal yang berkaitan dengan LAO-Kursus, yaitu: (1) ketercapaian tujuan penelitian, (2) keterbatasan-keterbatasan penelitian, dan (3) Temuan-temuan khusus.

1. Ketercapaian Tujuan penelitian

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Tahun 2019 menunjukkan sampai saat ini baru 15 % Lembaga Kursus dan Pelatihan di Provinsi Sulawesi Selatan yang telah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan, baik dari sisi layanan maupun dalam proses pembelajaran dan 85% belum melaksanakan. Seperti kita ketahui saat ini kita sedang berada di era disrupsi yaitu perubahan cara atau pola kehidupan manusia dalam menyelesaikan masalah serta menggantikan sistem yang lama dengan sistem yang belum ada presedennya. Berbicara era disrupsi tidak akan lepas dari kata revolusi industri 4.0 yaitu perubahan di bidang industri akibat pesatnya perkembangan teknologi, seperti artificial intelligence, robotik, virtual reality, internet of things, dan lain-lain. Situasi ini dapat kita lihat sudah mulai terjadi di Indonesia, hal ini dengan ditandai oleh perubahan pola belajar yang beralih kepada pencarian informasi melalui daring. Juga telah banyak pemanfaatan teknologi seperti *smarthphone* yang menunjang pembelajaran digital. Sejak Covid-19 menyebar di Indonesia telah mempengaruhi hampir semua lini kehidupan, Salah satunya adalah sektor pendidikan. Terhitung sejak 16 Maret 2020 hampir semua daerah di Indonesia meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Di balik mewabahnya virus covid-19, pendidikan kita saat ini telah membuktikan teori disrupsi. Salah satunya yaitu digitalisasi pendidikan dengan mengalihkan sementara proses pembelajaran melalui daring. (“Disrupsi Pendidikan di Tengah Pandemi - IBTimes.ID,” n.d.)

Disrupsi pada bidang pendidikan nonformal juga terjadi saat ini, khususnya di Lembaga Kursus dan Pelatihan. dimana proses pembelajaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan juga dituntut untuk beradaptasi dengan era digital dan dapat menggunakan teknologi yang terus berkembang pesat saat ini. Hal ini sesuai dengan keinginan pemerintah seperti yang disampaikan Wikan Sakarinto, Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi pada sebuah seminar nasional bertajuk “Transformasi Digital” yang diselenggarakan oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, bahwa Lembaga Kursus Dan Pelatihan hendaknya menjadi satuan pendidikan yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi untuk bekerja pada dunia usaha dan dunia industri.

Selanjutnya Lembaga Kursus dan Pelatihan perlu beradaptasi dengan teknologi sehingga tidak ketinggalan zaman, karena industri yang akan dimasuki lulusan Lembaga Kursus dan Pelatihan terus melaju bersama perkembangan teknologi. “Maka, untuk bisa menghasilkan lulusan yang cerdas digital, lembaga tempat dia belajar harus melek digital dahulu. Sangat penting transformasi digital mulai didorong pada Lembaga Kursus dan Pelatihan sehingga diharapkan akan lahir inovasi-inovasi dari Lembaga Kursus dan Pelatihan agar semakin *link and match* dengan dunia kerja. Pemanfaatan teknologi juga mendukung semangat merdeka belajar bagi anak-anak kita untuk semakin leluasa memakai teknologi dalam pembelajaran. (“Dorong LKP Berstandar Industri, Ditjen Vokasi Gelar Seminar Nasional Transformasi Digital,” 2021).

Jika melihat proses pelaksanaan Layanan Aplikasi *Online* (LAO-Kursus), hal ini sejalan dengan harapan dari pemerintah seperti yang disampaikan Direktur Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Wartanto, bahwa Lembaga Kursus Dan Pelatihan harus beradaptasi dengan teknologi dan memanfaatkannya demi meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat karena sekarang ini dimulai dari ujung barat hingga ujung timur lembaga kursus harus memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan program-programnya. Salah satu pengembangan program ini adalah dengan meningkatkan branding Lembaga Kursus dan Pelatihan dengan memanfaatkan potensi digital serta bagaimana membuat Strategi pengelolaan pembelajaran dalam jaringan dan membuat tata kelola sisi pemasaran

(*marketing*) berbasis teknologi informasi sehingga produk-produk dari Lembaga Kursus dan Pelatihan tersebut bisa masuk ke pasar global serta mendapatkan pengalaman dan wawasan untuk meningkatkan branding lembaganya. (“Dukungan Kemendikbudristek Bagi Insan Vokasi Agar Siap Memasuki Industri 4.0,” 2021).

Dengan demikian Pengembangan kursus dan pelatihan berbasis layanan aplikasi *online* (LAO-Kursus) dalam mendukung peningkatan kompetensi dan keterampilan SDM ini sangatlah dibutuhkan oleh instruktur dan pengelola lembaga kursus dan pelatihan mengingat bahwa selama lembaga kursus dan pelatihan belum berbasis layanan aplikasi *online*, olehnya itu melalui hasil penelitian ini maka, lembaga kursus dan pelatihan dapat menyelenggarakan pembelajaran kursus dan pelatihan berbasis layanan aplikasi *online* (LAO-Kursus). Ketercapaian tujuan penelitian ini, baik dari sisi kevalidan, kepraktisan maupun keefektifan sangat berkaitan dengan tahapan-tahapan prosedur pengembangan yang telah dilakukan mulai tahap analisis hingga tahap evaluasi, peran semua pihak mulai validator, instruktur, peserta didik berperanan sangat besar dalam penelitian dan pengembangan ini. Sehingga kursus dan pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik.

4. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Ujicoba konseptual telah menghasilkan beberapa data-data dan hasil analisis data, serta masukan dari berbagai unsur, mulai dari tim akademisi, praktisi di lapangan dan masyarakat sebagai pengguna, Ujicoba operasional pada beberapa satuan pendidikan nonformal (Lembaga Kursus dan Pelatihan-LKP) menghasilkan beberapa data-data dan hasil analisis data, serta masukan dari berbagai unsur, mulai dari tim akademisi, praktisi di lapangan dan masyarakat sebagai pengguna. beberapa produk dalam ujicoba ini masih perlu diperkaya lagi dengan beberapa *feature-feature* yang memudahkan masyarakat, dan masih membutuhkan masukan-masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun hingga program aplikasi LAO-Kursus ini dapat disebarluaskan.

Berdasarkan hasil penelitian dan ujicoba pengembangan model kursus dan pelatihan berbasis layanan aplikasi *online* (LAO-Kursus) dan *Learning Management System* dengan menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE, dimana produk model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi buku model, kurikulum, panduan bagi pengelola, panduan bagi instruktur dan panduan bagi peserta didik.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kebutuhan dan tingkat kebaruan model

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi serta memanfaatkan dunia digital untuk membantu peluang usaha sudah jadi keharusan untuk memajukan bisnis atau jasa layanan, utamanya jasa layanan pendidikan. Sayangnya peluang ini belum banyak yang dapat memanfaatkan fasilitas canggih yang ada di Android ini secara maksimal. Bahkan masih ada yang belum tahu tentang bagaimana cara mengaplikasikannya. Banyaknya fitur canggih di android dalam bidang jasa layanan, utamanya jasa layanan pendidikan mampu memberikan peluang yang bagus untuk pengelola pendidikan/wirausaha pendidikan. Fungsi aplikasi tersebut bervariasi diantaranya mempermudah interaksi antara yang memiliki usaha/jasa dengan konsumen/peserta didik dengan cepat. Selain itu, aplikasi ini juga dapat menghemat biaya promosi sehingga menunjang pemasaran produk atau jasa secara luas. Keuntungan yang lainnya bisa dirasakan setelah menggunakan aplikasi ini. Hanya dengan digenggam saja, bisa menjalankan sebuah usaha/jasa bidang pendidikan. Sehingga dapat diambil kesimpulan betapa hebatnya fungsi kegunaan ponsel pintar saat ini. Bukti yang dapat dilihat yaitu dari banyaknya jasa layanan yang sukses dengan aplikasi onlinenya. namun aplikasi berbasis android pada bidang/jasa layanan pendidikan saat ini masih kurang/minim, hal ini

bisa terlihat dari hasil studi pendahuluan. Sekaitan dengan hal tersebut, kemudian dikembangkanlah layanan aplikasi *online* (LAO-Kursus) yang dapat diakses melalui ponsel pintar berbasis android untuk memesan jasa layanan pendidikan non formal, khususnya jasa pendidikan kursus dan pelatihan, dan selanjutnya proses pembelajaran menggunakan sistem *Learning Management System*. Hasil temuan beberapa penelitian tentang penggunaan teknologi pembelajaran berbasis *Learning Management System* dapat meningkatkan keterampilan peserta didik secara signifikan, utamanya dalam menyelenggarakan pendidikan keterampilan ditengah keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki.

2. Gambaran desain dan implikasi model

Desain model ini terdiri atas beberapa produk yaitu ada produk cetak berupa buku model, kurikulum, panduan bagi pengelola kursus dan pelatihan, panduan bagi instruktur dan panduan bagi peserta didik serta produk model dalam bentuk *flatfom digital* yaitu Layanan Aplikasi *Online* (LAO-Kursus) dan *Learning Management System Google Classroom*. Desain produk model ini telah dibuat berdasarkan hasil studi dokumentasi dan studi lapangan. Desain produk model ini telah melalui proses validasi oleh ahli sebelum dilakukan proses ujicoba. Hasil revisi dan masukan dari validator kemudian dilengkapi lagi sehingga dapat dijadikan produk model pada saat ujicoba model pada tahap implementasi. Setelah proses ujicoba model ini, maka produk-produk cetak yaitu buku model, kurikulum, panduan bagi pengelola, panduan bagi instruktur dan panduan bagi peserta didik dapat diimplementasikan kepada seluruh masyarakat secara umum dan kepala lembaga-lembaga kursus dan lembaga pelatihan secara khusus. Produk dalam bentuk *flatfom digital* yaitu Layanan Aplikasi *Online* (LAO-Kursus) telah dimasukkan ke dalam *google playstore* sehingga semua peserta didik dapat mengunduhnya dan selanjutnya menginstall aplikasi ini untuk digunakan seperti yang diharapkan. Selanjutnya aplikasi *Learning Management System Google Classroom* dapat digunakan dengan melihat proses pengembangannya pada buku panduan bagi pengelola kursus dan pelatihan. buku panduan bagi instruktur dan buku panduan bagi peserta didik.

3. Gambaran dan Rekomendasi model

Layanan Aplikasi *Online* (LAO-Kursus) adalah aplikasi yang mengintegrasikan layanan kursus dan pelatihan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan dan saat ini sudah dapat diunduh melalui *google playstore* pada semua ponsel pintar yang menggunakan sistem operasi android. Layanan Aplikasi *Online* (LAO-Kursus) ini berfungsi untuk melakukan pemesanan layanan kursus dan pelatihan secara *online* ke Lembaga kursus dan pelatihan atau masyarakat yang memiliki keahlian yang menjadi mitra/tergabung didalam LAO-Kursus tanpa harus pergi ke Lembaga Kursus dan Pelatihan tersebut. Tentunya layanan ini sangat direkomendasikan disaat kondisi pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi di Indonesia. Demikian pula proses pembelajaran yang berbasis *Learning Management System* sangat direkomendasikan untuk saat ini, terlepas dari efektif atau tidaknya pembelajaran, metode ini sangat efektif digunakan saat ini. Beberapa dampak positif pembelajaran berbasis *Learning Management System* yaitu proses pembelajaran lebih fleksibel dalam menentukan jadwal kegiatan kita sehari-hari. Karena kita tidak perlu repot-repot datang ke lembaga kursus dan pelatihan untuk menimba ilmu, peserta didik dapat melihat bahan ajar kursus dengan mudah dan murah, karena tidak perlu dibeli dan dicetak, bahan ajar juga tahan air yang tintanya tidak akan luntur, dan peserta didik dapat menampilkan informasi yang dicari dengan mudah hanya dengan mengetik kata kunci.

Selain dampak positif, tentu ada dampak negatif dari pelaksanaan pembelajaran ini yaitu dampak sosial, ekonomi dan dampak kesehatan dan masih beberapa dampak buruk lainnya yang terjadi dari sistem pembelajaran *ini*.

4. Kesimpulan akhir Tingkat kevalidan, kepraktisan dan efektivitas model.

Tingkat kevalidan untuk semua aspek, mulai aspek materi, aspek media dan aspek bahasa pada produk buku model, kurikulum, buku panduan bagi pengelola lembaga kursus dan pelatihan, buku panduan bagi instruktur, dan buku panduan bagi peserta didik memenuhi kriteria kevalidan. Tingkat kepraktisan model oleh instruktur rata-rata setuju hingga sangat setuju mulai aspek kejelasan petunjuk penggunaan RPP pada model kursus dan pelatihan berbasis LAO-Kursus dan *Learning Management System*, aspek ketercapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran model kursus dan pelatihan berbasis LAO-Kursus dan *Learning Management System*, aspek respon peserta didik pada saat pembelajaran di model kursus dan Pelatihan berbasis LAO-Kursus dan *Learning Management System*, aspek tingkat kesulitan instruktur dalam mengimplementasikan model kursus dan pelatihan berbasis LAO-Kursus dan *Learning Management System*. Tingkat efektivitas model dari empat sesi pembelajaran yang diberikan, diperoleh hasil perbedaan rata-rata antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* untuk semua sesi, dan ini berarti ada pengaruh model kursus dan pelatihan berbasis LAO-Kursus dan *Learning Management System* dalam meningkatkan hasil belajar untuk semua sesi pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Kursus Daring Indonesia [WWW Document], n.d. URL <http://kursusdaring.kemdikbud.go.id/> (accessed 3.4.19).
02_MODEL_IM.pdf, n.d.
187-Article Text-398-1-10-20190102.pdf, n.d.
Akgün and Karaman - 2013 - The VODIE Project An Extensive Educational Opport.pdf, n.d. (Cambridge Teacher Training and Development) Penny Ur - A Course in Language Teaching_ Practice of Theory (Cambridge Teacher Training and Development) - Cambridge University Press (1996).pdf, n.d.
Choi et al. - 2019 - Impact of vocational education and training on adu.pdf, n.d.
Choi, S.J., Jeong, J.C., Kim, S.N., 2019a. Impact of vocational education and training on adult skills and employment: An applied multilevel analysis. *Int. J. Educ. Dev.* 66, 129–138. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.09.007>
Choi, S.J., Jeong, J.C., Kim, S.N., 2019b. Impact of vocational education and training on adult skills and employment: An applied multilevel analysis. *Int. J. Educ. Dev.* 66, 129–138. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.09.007>
Dapatkah Online Learning Mendisrupsi Pendidikan Formal? | Marketeers - Majalah Bisnis & Marketing Online - Marketeers.com [WWW Document], n.d. URL <https://marketeers.com/dapatkah/> (accessed 1.25.20).
Deutscher and Winther - 2018 - Instructional sensitivity in vocational education.pdf, n.d.
Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan [WWW Document], n.d. URL <http://kursus.kemdikbud.go.id/site/ppkp2.php?kodekepiye=2> (accessed 5.10.19).
E-learning, e-education, and online training, 2016. . Springer Berlin Heidelberg, New York, NY.
Guimarães et al. - 2014 - Is Adult Education and Training Policy (1999-2011).pdf, n.d. kemdikbud.pdf, n.d.

- Kemendikbud Giatkan Pembelajaran Berbasis Teknologi [WWW Document], 2020. .
Kementerian. Pendidik. Dan Kebud. URL
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/02/kemendikbud-giatkan-pembelajaran-berbasis-teknologi> (accessed 2.12.20).
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, 2003. UU Nomor 20 Tahun 2003 Sisdiknas.
- Kleinwort et al. - 2018 - Integration of an Android Application into the Lea.pdf, n.d.
- Korber and Oesch - 2019 - Vocational versus general education Employment an.pdf, n.d.
- Korber, M., Oesch, D., 2019. Vocational versus general education: employment and earnings over the life course in Switzerland. *Adv. Life Course Res.*
<https://doi.org/10.1016/j.alcr.2019.03.003>
- Layanan Belajar Online Masih Belum Signifikan Diminati Masyarakat Indonesia [WWW Document], n.d. URL <https://dailysocial.id/post/layanan-belajar-online-masih-belum-signifikan-diminati-masyarakat-indonesia> (accessed 1.25.20).
- (Lecture Notes of the Institute for Computer Sciences, Social Informatics and Telecommunications Engineering 180) Giovanni Vincenti, Alberto Bucciero, Markus Helfert, Matthias Glowatz (eds.) - E-Learn.pdf, n.d.
- Littlejohn et al. - 2016 - Learning in MOOCs Motivations and self-regulated .pdf, n.d.
- Lushin et al. - 2017 - Vocational education paths, youth activities, and .pdf, n.d.
- Meredith D. Gall, Walter R. Borg, Joyce P. Gall - Educational Research_ An Introduction (7th Edition)-Allyn & Bacon (2003).pdf, n.d.
- (Michael Allen's E-Learning Library) Michael W. Allen - Designing Successful e-Learning, Michael Allen's Online Learning Library_ Forget What You Know About Instructional Design and Do Something Inter.pdf, n.d.
- Montebello, M., 2018. AI Injected e-Learning, *Studies in Computational Intelligence*. Springer International Publishing, Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-67928-0>
- Muja et al. - 2019 - The vocational impact of educational programs on y.pdf, n.d.
- Pendidikan nonformal, 2018a. . Wikipedia Bhs. Indones. Ensiklopedia Bebas.
- Pendidikan nonformal, 2018b. . Wikipedia Bhs. Indones. Ensiklopedia Bebas.
- Pfeiffer, L., 2015. MOOC, COOC: la formation professionnelle à l'ère du digital. Dunod, Paris.
- Pollack Ichou - 2018 - Can MOOCs reduce global inequality in education.pdf, n.d.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan, 2013. Analisis Mutu Kursus.
- Putu Sudira, 2012. *Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*.pdf, Cetakan 1. ed. UNY Press.
- Thomas, M. (Ed.), 2011. *Digital education: opportunities for social collaboration*, 1st ed. ed, Palgrave Macmillan's digital education and learning series. Palgrave Macmillan, New York.
- Van Den Aker Et - Educational Design Research_ The Design, Development and Evaluation of Programs, Processes and Products (2006).pdf, n.d.
- Watkins, R., Corry, M., 2011. *E-learning companion: a student's guide to online success*, 3rd ed. ed. Wadsworth Cengage Learning, Boston, Mass.
- Yu and Kelly - 2019 - The non-cognitive returns to vocational school tra.pdf, n.d.
- Yunus-Literasi Digital di ERI-4.0.pdf, n.d.